

ABSTRAK

Lailus Liani (12070054),” Fungsi Tradisi *Bakatik Adat* di Nagari Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto IX Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi Program Pendidikan Sosiologi STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang, 2017.

Penelitian latar dibelakangi oleh adanya fungsi tradisi *bakatik adat* adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan sekali dalam setahun keberadaanya sebagai upacara melibatkan penampilan dari kelompok masyarakat. Tradisi *bakatik adat* dilaksanakan di pasar Barung-Barung Balantai di depan mesjid Nurul Ulum pada hari raya ketiga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan fungsi tradisi *bakatik adat* bagi masyarakat Nagari Barung-Barung Balantai.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsional yang dikemukakan oleh Robert K Merton. Struktural Fungsional awal memusatkan perhatian pada fungsi sosial atau pada fungsi institusi tertentu saja. Menurut Merton Fungsional struktural memusatkan lebih dipusatkan pada fungsi sosial ketimbang pada motif individual. Menurut Merton fungsi didefenisikan sebagai konsekuensi yang diamati menimbulkan adaptasi atau menyesuaikan dari sistem tertentu. Selain itu Merton juga mempunyai konsep fungsi manifes (nyata) dan fungsi tersembunyi (laten). Kedua ini memberikan tambahan penting bagi analisis fungsional. Menurut pengertian sederhana, fungsi manifes adalah fungsi yang diharapkan sedangkan fungsi laten adalah fungsi yang tak diharapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak terlibat (*non-participan observation*), wawancara mendalam dan studi dokumen. Kemudian yang menjadi unit analisisnya adalah kelompok atau individu. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan intraktif yang dikembangkan oleh Miles dan huberman.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses dalam pelaksanaan tradisi *bakatik adat* ada tiga tahapan, 1). Pakaian acara *bakatik adat*, 2). Pelaksanaan *bakatik adat* pada hari raya idul fitri, 3). Proses pelaksanaan *bakatik adat* diarak-arak. Fungsi dari tradisi *bakatik adat* ini bagi masyarakat adalah: 1). Rasa kebersamaan masyarakat rantau dengan masyarakat yang tidak merantau 2).Menghormati masyarakat rantau, 3). Untuk memperkuat tali silaturahmi antar masyarakat rantau.